

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang yang terletak di sebuah wilayah Banyuasin, tepatnya yaitu di Desa Mekar Mukti, jalur 8 jembatan 1 kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, Meleong mengatakan peneliti tidak dibimbing oleh aturan-aturan yang kaku dan tidak diperkenalkan memformulasikan data secara apriori. Tugas peneliti adalah mengumpulkan dan mengkategorisasikan data secara kasar dan memilah-milahnya ke dalam beberapa unit, dalam penelitian kualitatif semua data yang relevan dianalisis dan disajikan melalui kata-kata atau images. Kebanyakan data kualitatif adalah berupa teks, baik dalam bentuk transkrip interviu maupun dalam bentuk dokumen. Sebagian besar analisis dalam penelitian kualitatif dipresentasikan dalam bentuk kata-kata, peneliti tidak boleh mengabaikan atau percaya begitu saja terhadap perkataan responded.¹

Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

¹Saipul Annur, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm.126-129

Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk di angkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas serta menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.²

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka seperti gambaran umum obyek penelitian.³

Adapun yang berkaitan dengan data kualitatif pada penelitian ini, letak geografis, visi dan misi, keadaan pendidik dan kependidikan, dan keadaan siswa di SMP Islam Terpadu Miftahun Ulum Muara Telang.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat dihitung atau diukur, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁴

Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, serta jumlah siswa di SMP Islam Terpadu Miftahun Ulum Muara Telang.

²Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.7-8

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), Hlm.2

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), Hlm.15

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data mengenai objek dan subjek penelitian diperoleh. Sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta, angka, kejadian dilapangan, atau dokumen pendukung lainnya. Data adalah seluruh fakta dan angka yang dapat dijadikan rujukan untuk menyusun suatu informasi yang dibutuhkan.⁵

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber inti yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut.⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, wawancara dan observasi yang berkaitan dengan strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil data yang tidak berkaitan dengan strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.161-172

⁶Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1986), hlm.132

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136

D. Informan Penelitian

Adapun informasi dalam penelitian ini yaitu key informan dan informan pendukung.

1. Key Informan

Key informan yaitu orang yang memiliki dan mengetahui berbagai informasi pokok yang akan diteliti.⁸

Yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai key informan yaitu kepala sekolah SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang yang dapat memberi informasi tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.⁹

Yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju yaitu bagian humas dan ketua panitia PPDB SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam menyusun laporan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dari lingkungan fisik suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup seluruh kegiatan yang berpusat ke objek dan subjek penelitian. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk juga menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan oleh para responden

⁸ Arif Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), Hlm.3

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), Hlm.36

dalam aktifitas kehidupan baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudah suatu fenomena penelitian.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik observasi karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan.

Metode observasi dalam penelitian ini yaitu untuk melihat, mengkaji, dan menilai objek pengamatan yang bersifat fisik ataupun aktivitas yang berlangsung dalam penerimaan peserta didik baru. Dalam kegiatan observasi ini yang menjadi sumber data pengamatan, meliputi: aktivitas Kepala Sekolah, kepala Tata Usaha, staf Tata Usaha, Guru, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerimaan peserta didik baru. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui gambaran umum tentang strategi promosi penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode asesmen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*facetofacerelation*). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab, dan dalam hubungan tatap muka. Ini merupakan keunggulan teknik wawancara, karena gerak dan mimik yang dilakukan oleh responden merupakan pola media yang dapat melengkapi kata-kata verbal mereka.¹¹

¹⁰Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pers, 2004), hlm.74

¹¹Esty Aryani Safithry, *ASESMEN TEKNIK TES DAN NON TES*, (Malang: CV IRDH : 2018), hlm.36

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menetapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, staf Tata Usaha, Guru, dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data-data berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan dokumen administrasi sesuai dengan fenomena yang sudah diteliti. Dalam hal ini dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen atau arsip dari objek yang diteliti.¹² Dokumentasi juga dapat diartikan mencari data tentang hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, salinan, buku-buku, surat menyurat, majalah, dan lain-lain.

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang bersifat dokumenter seperti sejarah sekolah SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang, struktur organisasi, serta dokumen yang berkaitan dengan strategi promosi penerimaan siswa baru di sekolah SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data sehingga dapat ditafsirkan.

Menyusun data berarti kegiatan menggolongkan data dalam tema atau

¹²S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.143

kategori.¹³ Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif yakni dengan cara kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verification*).¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

Dalam hal ini reduksi data yakni berusaha merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang sesuai dengan fokus tema penelitian yaitu tentang bagaimana strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁶

¹³*Ibid*, hlm.144

¹⁴Matthew B. Milles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3*, (Amerika: Sage Publication Inc, 2014), hlm.12

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm.321

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm.40

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi promosi.

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dari proses analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Dalam penelitian ini data yang dapat ditarik kesimpulannya yaitu strategi promosi penerimaan siswa baru di SMP Islam Terpadu Miftahul Ulum Muara Telang.

G. Teknik Pengabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti perlu melakukan triangulasi. Pemeriksaan data dengan cara triangulasi merupakan pengecekan ulang atau *check* dan *recheck* yang dilakukan selama pengumpulan data, namun dapat diulangi ketika data sudah terkumpul dan analisis data akhir akan dilakukan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, metode/teknik penelitian.¹⁸

Dengan demikian cara pengabsahan data dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Triangulasi sumber

¹⁷*Ibid*, hlm. 133

¹⁸ Martha E. Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Hlm.76

Menggunakan berbagai data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Trianggulasi metode

Menggunakan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode, wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

3. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga trianggulasi yang telah dijabarkan diatas bahwa peneliti menggunakan jenis trianggulasi sumber dan trianggulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yakni kepala sekolah, bagian Hubungan Masyarakat dan juga ketua panitia PPDB yang ditunjang dengan melakukan metode wawancara.

¹⁹ Ibid., Hlm.78